

Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Krisis Karakter Anak Remaja di Era Globalisasi

Tatimmatur Rohmatuz Zakia
(242071000067)

Outline

1. Latar Belakang Penelitian
2. *Research Gap dan Novelty*
3. Rumusan Masalah dan Tujuan
4. Metode Penelitian
5. Jadwal Penelitian

Latar Belakang Penelitian

Globalisasi yang menghadirkan keterhubungan dunia tanpa batas membawa dampak besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pola kehidupan sosial masyarakat, namun di sisi lain memunculkan krisis moral dan karakter di kalangan anak muda yang semakin tampak melalui maraknya perilaku menyimpang seperti perundungan, tawuran, penyalahgunaan teknologi, hingga hilangnya rasa hormat dan tanggung jawab.

Keterbukaan informasi yang tidak terfilter membuat remaja rentan terpengaruh nilai-nilai negatif seperti hedonisme, materialisme, dan konsumerisme yang bertentangan dengan nilai luhur bangsa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak dapat dibiarkan berjalan tanpa arahan, sebab masa remaja adalah fase krusial yang menentukan kualitas kepribadian di masa dewasa.

Dalam situasi tersebut, pendidikan agama Islam memiliki urgensi yang sangat tinggi karena berfungsi menanamkan nilai moral, spiritual, dan etika kehidupan yang mampu menjadi benteng bagi generasi muda untuk menyaring pengaruh global serta membentuk identitas diri yang kuat. Dengan pendekatan yang holistik, pendidikan agama Islam diharapkan mampu mencetak generasi berakhlak mulia, berintegritas, dan mampu menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keislaman dan karakter kebangsaan.

Research Gap dan Novelty

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dila Aerin Septiani dkk. (2025) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan strategi penting untuk melindungi generasi muda dari krisis moral akibat budaya konsumtif, individualisme, dan gaya hidup instan di era digital dan globalisasi, dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kepedulian sosial, religiusitas, dan nasionalisme guna membentuk generasi berakhlak, berintegritas, dan berjiwa kebangsaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hana Pebriana (2022) menyatakan bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi siswa sekolah dasar dalam menghadapi globalisasi, di mana pembelajaran IPS berkontribusi signifikan dalam penanamannya, dan keberhasilannya memerlukan kolaborasi antara guru, orang tua, dan sekolah agar nilai-nilai karakter dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Namiroh Lubis (2025) menegaskan bahwa PKn berperan strategis dalam mengatasi krisis moral generasi muda akibat globalisasi dan kemajuan teknologi, karena selain mengajarkan hak dan kewajiban warga negara, PKn juga menanamkan nilai moral dan etika berlandaskan Pancasila sebagai dasar pembentukan karakter bangsa

Research Gap dan Novelty

Dari Ketiga peneliti sebelumnya memiliki fokus yang berbeda dalam membahas pencegahan krisis karakter remaja di era globalisasi. Dila Aerin Septiani (2025) menekankan penanaman nilai-nilai moral dalam pendidikan karakter, Putri Hana Pebriana (2025) menyoroti pentingnya penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS serta kolaborasi guru dan orang tua, sedangkan Namiroh Lubis (2025) menegaskan peran efektif PKn dalam mengatasi krisis moral. Persamaan ketiganya adalah sama-sama membahas upaya pencegahan krisis karakter remaja. Adapun penelitian ini lebih berfokus pada urgensi pendidikan Islam sebagai langkah penting dalam menghadapi dan memperbaiki krisis etika serta moral remaja di era globalisasi

Rumusan Masalah dan Tujuan

Rumusan Masalah

- (1) Bagaimanakah peran pendidikan agama islam dalam mencegah krisis karakter anak remaja di era globalisasi?
- (2) Apa saja tantangan yang di hadapi pendidikan agama islam dalam mencegah krisis karakter remaja di era globalisasi?

Tujuan Penelitian

- (1) Mengetahui peran pendidikan agam islam dalam mencegah krisis karakter remaja di era globalisasi.
- (2) Mengetahui tantangan pendidikan agama islam dalam mencegah krisis karakter remaja di era globalisasi.

Metode Penelitian

- Jenis Penelitian : Systematic Literature Review (SLR)
- Pendekatan : Kualitatif deskriptif (*descriptive qualitative*)
- Jenis Data : Data Primer
- Teknik Pengumpulan Data : Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan pencarian kata kunci relevan yakni: “pendidikan agama islam”, “krisis karakter”, “moral”, “era globalisasi. Data primer bersumber dari buku yang ditulis oleh Dr. Nurman Hasibuan, S. Ag MA.(2025) yang berjudul "Pendidikan Agama Islam dan Penguatan Karakter Siswa di Era Globalisasi" . sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku, artikel jurnal, dan literatur lainnya yang terkait dengan urgensi pendidikan agama islam dalam mencegah krisis karakter anak remaja di era globalisasi.
- Teknik Analisis Data : Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan (content analysis) Analisis ini mencakup penelaahan terhadap berbagai buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris

Pembahasan

- **Peran PAI dalam pembentukan karakter**

PAI berperan penting dalam menanamkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, tanggung jawab, kejujuran, dan sikap saling menghormati.

- **Implementasi nilai-nilai PAI**

Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, serta pembelajaran agama di keluarga, sekolah, dan masyarakat.

- **Tantangan PAI di era globalisasi**

PAI menghadapi tantangan berupa pengaruh budaya asing, penggunaan media sosial yang berlebihan, informasi keagamaan yang tidak kredibel, serta kurangnya keterlibatan orang tua

- **Upaya yang diperlukan**

PAI perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta memperkuat kerja sama antara **sekolah, keluarga, dan masyarakat** dalam membentuk karakter remaja

Kesimpulan

- **PAI memiliki peran penting** dalam mencegah krisis karakter remaja melalui penanaman keimanan, ketakwaan, akhlak, dan sikap saling menghormati
- Tantangan PAI di era globalisasi meliputi **pengaruh budaya asing, penggunaan media sosial, informasi keagamaan yang tidak kredibel, dan kurangnya keterlibatan orang tua.**
- Oleh karena itu, diperlukan **adaptasi PAI terhadap perkembangan teknologi** serta kerja sama antara **sekolah, keluarga, dan masyarakat** untuk membentuk remaja yang berakhlakul karimah

Jadwal Penelitian

No.	Tahap dan Kegiatan Penelitian	Waktu (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Menyusun Proposal						
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Pengolahan dan Analisis Data						
5.	Penyusunan Laporan						
6.	Dan Lain-lain						

